

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pembahasan tentang Kontribusi Program Jalin Matra PK2 dalam Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa di Kabupaten Tulungagung apa sudah optimal**

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan dalam Bab II mengenai konsep kontribusi, kontribusi menurut *KBBI* adalah sebagai iuran atau sumbangan.<sup>83</sup> Sedangkan menurut kamus ilmiah karangan *Dany h*, mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang sedangkan pengertian kontribusi menurut Yudianto dalam kamus Umum Bahasa Indonesia yakni mengartikan kata kontribusi adalah sebagai bentuk bantuan iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Tetapi kontribusi itu adalah tidak terbatas pada bantuan pemberian uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan pemikiran, bantuan tenaga dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>84</sup>

Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan memberikan kontribusi kepada pemberdayaan masyarakat desa di kabupaten Tulungagung menjadi dua jenis kontribusi, yakni kontribusi berupa materi

---

<sup>83</sup> <https://kbbi.web.id/kontribusi> (Diakses pada 4 Mei 2020)

<sup>84</sup> Adzikra Ibrahim, Konsep dan Pengertian Kontribusi, <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/> Diakses pada 4 Mei 2020

dan kontribusi non materi yakni dalam hal kontribusi berupa pendampingan dan evaluasi.

a) Kontribusi Materi

Bantuan program Jalin Matra Pk2 merupakan program bantuan kesejahteraan ekonomi dari Pemerintah Jawa Timur yang dananya langsung diberikan kepada BUMDesa untuk dikelola yang nantinya akan digunakan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pinjaman modal usaha kepada Rumah Tangga Hampir Makin (RTSM) yang mana sudah ditentukan dari data Jawa Timur. Program kesejahteraan melalui dana Jalin Matra Pk2 oleh BUMDesa ini berbentuk pinjaman modal yang akan dipinjamkan kepada RTS, bentuk usaha yang dijalankan oleh RTS adalah berdeda – beda sesuai keinginan dari RTS serta potensi yang ada di desa mereka. Untuk usaha yang dikembangkan melalui Jalin Matra Pk2 di Desa Pucung Kidul ini ada tiga jenis usaha yaitu penjual pentol keliling, penjual rujak dan gado – gado serta pedagang sembako. Sedangkan unit usaha yang dikembangkan masyarakat penerima Jalin Matra Pk2 di desa Pucung Kidul ini adalah pedagang makanan dan juga penjul sembako.

RTS penerima Jalin Matra Pk2 akan dipinjami modal usaha untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sesuai potensi yang dimiliki. Untuk mendapatkan pinjaman Jalin Matra PK2 mereka harus memenuhi beberapa persyaratan sesuai aturan yang ada yaitu 1) RTS masuk kedalam

desil 2 dan 3 yang sudah ada di list dari Jawa Timur, 2) RTS penerima harus berusia produktif 15-65 tahun, 3) diutamakan kepada RTS yang sudah/ berpotensi memiliki usaha dan 4) RTS mau membentuk Pokmas minimal 5 sampai 10 orang. Selain syarat itu, BUMDesa juga mempunyai syarat khusus, untuk Desa Pucung Kidul yaitu memberikan KK asli mereka untuk diserahkan kepada BUMDesa dan dikembalikan lagi apabila pinjaman mereka sudah lunas. Para RTS mendapat pinjaman modal dengan jumlah yang tidak sama, sebagian masyarakat yang mampu meminjam lebih dari 2 juta yang awalnya kesepakatan dari pokmas itu 2 juta tetapi ada RTS yang meminjam 3 atau 4 juta.

Kriteria kemiskinan menurut Chambers untuk ciri – ciri rumah tangga miskin yang rentan adalah rumah tangga miskin hanya memiliki penyangga yang lemah untuk menghadapi berbagai kebutuhan yang mendesak.<sup>85</sup>Program Jalin Matra Pk2 juga berfokus membantu rumah tangga rentan miskin dengan desil 2 dan 3 yang ada pada *Basic Data Terpadu* yang di rilis oleh Pemerintah Jawa Timur, yang mana mereka berpotensi atau sudah memiliki usaha untuk dibantu dalam hal diberikan pinjaman modal melalui BUMDesa.

#### b) Kontribusi Non Materi

Sedangkan kontribusi Jalin Matra non materi adalah terkait dengan pendampingan dan evaluasi yang meliputi ketepatan sasaran Jalin Matra

---

<sup>85</sup> Imam Santosa, *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.19

PK2, sistem pendampingan Jalin Matra Pk2, tingkat pengembalian Jalin matra Pk2, pengelolaan dana dan evaluasi Jalin Matra Pk2. Dalam memastikan ketepatan sasaran Jalin Matra Pk2, pengelola dalam hal ini adalah BUMDesa hanya memberikan pinjaman kepada nama – nama yang ada pada data Jawa Timur dengan diverifikasi dahulu kelayakan penerima pinjaman tersebut. BUMDesa juga melakukan pendampingan dalam pembentukan pokmas yang didasarkan pada jumlah dusun yang ada, di Desa Pucung Kidul ada 6 pokmas berasal dari RTS sedangkan ketua pokmas desa Pucung adalah ketua dusun setempat. Pendamping juga dilakukan setelah pemberian pinjaman yakni pendampingan dalam hal memastikan bahwa pinjaman modal benar - benar dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan juga RTS dipantau mengenai keberlangsungan yang mereka jalankan. Untuk tingkat pengembalian desa tersebut dikatakan baik karena hanya ada satu atau dua orang yang tidak mengembalikan pinjaman karena usaha mereka bangkrut. Kebijakan Desa Pucung Kidul dalam pengembalian pinjaman adalah untuk usaha perdagangan dan penjual makanan adalah mengansur setiap bulan dengan jasa 1%, setiap tahun akan dibentuk pokmas dan RTS baru agar semua RTS dapat menerima manfaat Jalin Matra Pk 2, dan RTS lama tidak bisa melakukan pinjaman lagi dengan berbagai pertimbangan dan juga dana digulirkan ke RTS lain yang membutuhkan. Terkait dengan evaluasi BUMDesa sebagai pengelola pada tahun pertama dievaluasi oleh DPMD,

sedangkan tahun berikutnya hanya melakukan evaluasi jika ada kendala yang dialami dalam pelaksanaan Jalin Matra Pk2.

Untuk mengukur bahwa program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan berhasil menjamin kesejahteraan ekonomi masyarakat, dalam pedoman Umum Jalin Matra Pk2 sudah ada ukuran keberhasilannya, meliputi : Ketepatan sasaran, tingkat pengembalian pinjaman, peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha serta terbentuknya BUMDesa.<sup>86</sup> Dalam hasil wawancara diketahui bahwa BUMDesa sebagai pengelola dapat memastikan ketepatan sasaran pinjaman dengan memverifikasi ulang data yang diperoleh dari Jawa Timur untuk memastikan ketepatan sasaran Jalin Matra PK2, tingkat pengembalian pinjaman desa Pucung dapat dikatakan baik karena hanya ada satu atau dua orang yang mengalami kegagalan. Dari pinjaman Pk2 ini para RTS dapat mengembangkan usaha yang mereka jalani juga meningkatkan perekonomian mereka.

#### **B. Pembahasan tentang Peran program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) terhadap kesejahteraan masyarakat Pucung Kidul Kabupaten Tulungagung apa sudah optimal**

Program Penanggulangan Kerentanan kemiskinan (Pk2) merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mensejahterakan

---

<sup>86</sup> Pedoman Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan Jawa Timur 2018, hal.

masyarakat khususnya di desa Pucung Kidul yang dimana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu (miskin).

Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (Pk2) adalah program dari pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di desa – desa khususnya desa Pucung Kidul dimana dalam menjalankan program ini bisa dalam bidang usaha dan jasa. Dengan adanya program ini maka peran pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan masyarakat miskin semakin nyata dan terlihat. Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga memberikan motivasi kepada pelaku usaha agar semakin giat mengembangkan usahanya. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa (PUED) bahwa: “Pemerintah dalam hal ini dinas perindustrian telah melakukan upaya pemberdayaan masyarakat yang berpenghasilan rendah atau miskin yang kemudian dibina dan diberi ketrampilan serta motivasi dengan cara memberikan bantuan peralatan dan terus meng follow up kegiatan – kegiatan agar mampu mengembangkan usahanya dan menciptakan produk – produk baru”.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin Kabid Bidang PUED , 3 Maret 2020

### **C. Pembahasan tentang Kendala dan Faktor Penghambat dari Peran dan Kontribusi Program Jalin Matra Pk2 dalam Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa di Kabupaten Tulungagung**

Dalam hal ini kendala yang dimiliki oleh Program Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2) dalam mengembangkan ekonomi yang ada di Desa Pucung Kidul yaitu:

- a. Rendahnya koordinasi dan keterpaduan antar masyarakat satu dengan lainya dalam rangka mendukung dan memperkuat ekonomi di desa tersebut.
- b. Masih rendahnya peran lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan, termasuk fasilitator pembangunan dalam menggerakkan perekonomian di pedesaan.

Berdasarkan temuan peneliti yang dilakukan di Desa Pucung Kidul mengenai factor pendorong dan penghambat dari kontribusi program Jalin matra Pk2 dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat desa pucung kidul kabupaten Tulungagung dapat dibedakan menjadi dua jenis factor pendorong dan penghambat secara non materi.

Menurut Rambe dalam buku Euis Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir natin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha – usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik –

baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>88</sup> Pemerintah Jawa Timur ingin masyarakat yang menjadi Rumah Tangga Sasaran PK2 untuk menjadi lebih berdaya untuk menyelesaikan masalahnya sendiri yakni dengan diberikan pinjaman modal yang mana akan digunakan untuk menambah modal yang digunakan untuk jenis usaha yang dikerjakan, dengan harapan mereka tidak jatuh pada jurang kemiskinan.

Adapun factor pendorong dan penghambat kontribusi Jalin Matra PK2 dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

a) Faktor pendiring dan penghambat secara materi

Faktor pendorong dari bentuk pinjaman, sasaran bantuan dan syarat penerima Jalin Matra Pk2 adalah bimbingan dan sosialisasi yang diberikan oleh DPMD mengenai pelaksanaan Jalin Matra Pk2, dan yang menjadi faktor penghambatnya menurut hasil wawancara sampai sekarang masih tidak ada. Terkait faktor pendorong mengenai jumlah pinjaman yang diterima RTS adalah antusiasme RTS Desa Pucung mengenai pinjaman modal yang akan mereka dapat dan keiklasan pengelola BUMDesa Pucung untuk membantu masyarakat pra sejahtera. Sedangkan faktor penghambatnya adalah warga Pucung sering tidak sadar akan kemampuan meminjam modal sehingga pengelola Desa Pucung takut jika dana

---

<sup>88</sup> Euis Sunarti, Indikator *Keluarga Sejahtera Dan Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutan*, (Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2005), ISBN 978-602-866505-6, hlm 15



pinjaman yang tidak bisa kembali karena tidak ada jaminan mengenai pinjaman Jalin Matra Pk2.

b) Faktor pendorong dan penghambat secara non materi

Mengenai faktor pendorong terkait ketepatan sasaran jalin Matra Pk2 adalah berasal dari informasi dari perangkat desa terkait kelayakan RTS yang menjadi acuan BUMDesa dalam memberikan pinjaman kepada RTS. Sedangkan faktor yang menghambat masih tidak ada karena dalam memastikan ketepatan sasaran mereka menggunakan data nama penerima yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Jawa Timur. Faktor pendorong terkait sistem pendampingan untuk desa Pucung adalah kesukarelaan ketua dusun, ketua RW dalam memantau realisasi pinjaman dan keberlangsungan usaha yang dijalankan RTS. Untuk faktor penghambat terkait pendampingan tidak ada yang menghambat dalam menjalankan pendampingan.

Faktor pendorong terkait tingkat pengembalian pinjaman Jalin Matra Pk2 untuk Desa Pucung adalah Kepala Desa ikut memberikan pemahaman pada waktu rembug warga terkait dana jalin Matra adalah dalam bentuk pinjaman modal dan harus dikembalikan, dan juga ketua pokms secara suka rela mengingatkan warganya yang sering lupa dalam mengangsur pinjaman per bulan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dari pengembalian dari pengembalian pinjaman Jalin Matra adalah ada RTS yang macet karena usahanya bangkrut dan juga RTS sering lupa dalam

mengangsur cicilan bulanan dari pinjaman Jalin Matra Pk2. Terkait pengelolaan dana dan evaluasi Jalin Matra Pk2, faktor pendorong untuk desa pucung adalah keinginan BUMDesa dan perangkat desa untuk terus membantu memberdayakan kmasyarakat miskin yang salah satunya dengan Jalin Matra Pk2. Untuk faktor penghambatnya adalah kekurangan dana untuk mengcover semua RTS yang ingin meminjam modal usaha.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> *Ibid, ... hal.23*